

ABSTRAK

Pasien dengan sepsis biasanya mengalami hipertermi. Saat hipertermi tidak ditangani dengan baik bisa menyebabkan komplikasi lebih lanjut pada anak yaitu kejang yang berakibat kerusakan otak pada anak. Salah satu manajemen hipertermi yaitu teknik *external cooling* menggunakan kompres hangat bertujuan menurunkan demam pasien sepsis. Metode kompres yang digunakan antara lain kompres hangat di dahi, ketiak, selangkangan sehingga suhu tubuh turun 1 sampai 2°C setelah dilakukan tindakan selama 15-20 menit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian terapi *external cooling* terhadap hipertermi pasien di Rumah Sakit.

Desain penelitian menggunakan studi kasus melalui asuhan keperawatan dengan masalah hipertermi pada pasien anak yang disebabkan oleh sepsis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi langsung, melakukan pemeriksaan fisik, serta melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.

Pada pengkajian didapatkan keluhan demam tinggi. Intervensi yang diberikan yaitu dengan menerapkan manajemen hipertermi yaitu dengan *terapi external cooling* serta pemberian terapi farmakologi. Evaluasi pasien merasakan demam berkurang, serta perasaan nyaman setelah dilakukan intervensi.

Kesimpulan penelitian ini, pemberian terapi non farmakologi diperlukan pada pasien dengan hipertermi. Diharapkan pasien hipertermi akibat sepsis dapat mengoptimalkan penerapan manajemen hipertermi *external cooling* serta kolaborasi pemberian terapi farmakologi yang tepat. Diharapkan perawat dapat melakukan tindakan pemberian terapi *external cooling* sebagai tindakan alternatif non farmakologis untuk menurunkan hipertermi pada pasien sepsis.

Kata Kunci : *External Cooling*, Hipertermi, Sepsis